

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
DOSEN PEMULA**



**PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF**

TIM PENGUSUL

Ketua Peneliti : Ponco Indah Aristasari S.SiT

NIDN : 0714088505

Anggota peneliti (1) : Hj. Andri Tri Kusumaningrum, S.SiT, M.Kes

NIDN : 0717078501

Anggota peneliti (2) : Shinta Alifiana Rahmawati, S.ST, M.Keb

NIDN : 0729069401

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Peningkatan Pengetahuan Ibu Menyusui Dalam Pemberian Asi Eksklusif
Bidang Penelitian : Kebidanan Ketua Penelitian
a. Nama Lengkap : Ponco Indah Aristasari, S.SiT.,M.Kes
b. NIDN : 0710038501
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan/Kebidanan
e. Nomor Hp : 085335340333
f. Alamat Email : poncoindah@umla.ac.id

Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Hj. Andri Tri Kusumaningrum, S.SiT.,M.Kes
b. NIDN : 0717078501
c. Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan/Kebidanan

Anggota Peneliti (2)
a. Nama Lengkap : Shinta Alifiana Rahmawati, S.S.T.,M.Keb
b. NIDN : 0729069401
c. Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan/Kebidanan

Mahasiswa (1)
a. Nama Lengkap : Amanda Gilbrania Putri Afandi
b. NIM : 2202080012
c. Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan/Kebidanan

Mahasiswa (2)
a. Nama Lengkap : Pujangga Brilian Aurora Qolbi
b. NIM : 2202080028
c. Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan/Kebidanan

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun biaya
Tahun Berjalan : Rp.10.000.000
Biaya Keseluruhan : Rp.10.000.000

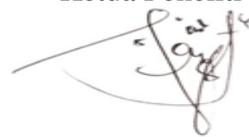
Lamongan, 10 Januari 2023

Ketua Peneliti

Mengetahui,
Dekan



Arifal Arif S. Kep., Ns., M. Kes
NIK. 19780821200601015



Ponco Indah Aristasari, S.SiT.,M.Kes
NIDN. 0710038501

Menyetujui,

Ketua LPPM

Universitas Muhammadiyah Lamongan



Abdul Rokhman, S. Kep., Ns., M. Kep.
NIK. 198404052009046

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. **Judul Penelitian** : Peningkatan Pengetahuan Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif

2. **Tim Peneliti** :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Ponco Indah Aristasari, S.SiT.,M.Kes	Ketua	Kebidanan	Universitas Muhammadiyah Lamongan	8 Jam/Minggu
2.	Hj. Andri Tri Kusumaningrum, S.SiT.,M.Kes	Anggota 1	Kebidanan		6 Jam/Minggu
3.	Shinta Alifiana Rahmawati, S.S.T.,M.Keb	Anggota 2	Kebidanan		6 Jam/Minggu
4.	Amanda Gilbrania Putri Afandi	Mahasiswa 1	Kebidanan		6 Jam/Minggu
5.	Pujangga Brilian Aurora Qolbi	Mahasiswa 2	Kebidanan		6 Jam/Minggu

3. **Objek (khalayak sasaran) Penelitian** : Ibu menyusui di TPMB Aida Hartatik, SST

4. **Masa Pelaksanaan** :

Mulai bulan : September tahun : 2022

Berakhir: bulan : Januari tahun : 2023

5. **Usulan Biaya UM Lamongan** : Rp.10.000.000

6. **Lokasi Penelitian** :

TPMB Aida Hartatik

7. **Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) Jika Ada** :-

8. **Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan**

Masih banyak ibu yang memiliki pengetahuan rendah tentang ASI eksklusif

9. **Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)**

Dengan peningkatan pengetahuan ibu maka akan berkontribusi terhadap cakupan pemberian ASI eksklusif

10. **Rencana luaran berupa jasa, system, produk/ barang, paten, atau luaran lain yang di targetkan**

Publikasi pada jurnal nasional terindeks SINTA 3, publikasi jurnal internasional bereputasi, proceeding seminar nasional atau internasional, buku, HKI

11. **Jurnal yang di tuju**: Jurnal nasional terindeks SINTA 3

RINGKASAN

ASI eksklusif membahas pentingnya memberikan ASI murni kepada bayi selama enam bulan pertama kehidupannya, tanpa tambahan cairan atau makanan lain. Meskipun ASI eksklusif memiliki manfaat besar terhadap tumbuh kembang dan daya tahan tubuh anak, data menunjukkan rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia dan global. Penelitian menunjukkan bahwa faktor waktu pemberian ASI berhubungan dengan kelangsungan hidup bayi, dengan risiko kematian lebih tinggi pada bayi yang tidak mendapatkan ASI. Pengetahuan ibu dalam pemberian ASI dapat mempengaruhi dalam pemberia ASI di mana bayi yang menerima ASI selama enam bulan memiliki tingkat ketahanan hidup lebih tinggi. Meskipun telah dilakukan kampanye, masih banyak ibu di Indonesia yang belum memberikan ASI secara optimal. Faktor seperti dukungan suami, pendidikan, pengetahuan, dan dukungan tenaga kesehatan berpengaruh pada keberhasilan ASI eksklusif. Peningkatan pengetahuan ibu sebaiknya dilakukan selama kehamilan untuk mendukung praktik ASI eksklusif yang sukses

Kata kunci: *Pengetahuan, ASI Eksklusif*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB 1 PENDAHULUAN.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	21
BAB 4 METODE PENELITIAN	22
BAB 5 HASIL YANG DICAPAI	25
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 5.2 Kualitas tidur bayi usia 3-12 bulan sebelum intervensi peningkatan pelatihan ibu menyusui dalam pemberian asi eksklusif dan dukungan konseling laktasi

Tabel 5.3 Kualitas asi eksklusif sesudah intervensi pelatihan pemberian asi eksklusif dan dukungan konseling laktasi

Tabel 5.4 Pengaruh peningkatan pelatihan ibu menyusui dalam pemberian asi eksklusif dan dukungan konseling laktasi.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tahapan dan Rencana Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen/ Kuesioner Lampiran
- 2 Personalia Tenaga Pelaksana
- Lampiran 3 Artikel Ilmiah
- Lampiran 4 Produk Penelitian lain

BAB 1

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI secara murni sejak bayi lahir sampai usia 6 bulan. Bayi hanya diberi ASI tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, kecuali sirup obat untuk terapi dan tanpa pemberian makanan tambahan lain, seperti pisang, bubur, biscuit, atau nasi tim (Murti, 2016)

ASI Eksklusif memiliki manfaat yang besar terhadap optimilisasi tumbuh kembang dan daya tahan tubuh anak. Namun faktanya masih banyak bayi yang tidak mendapatkan haknya untuk diberikan terbaik yaitu ASI. Berdasarkan data pemantauan status gizi di Indonesia tahun 2017, cakupan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan di Indonesia masih sangat rendah yaitu 35,7% (Sari & Agustina, 2019)

Pada tahun 2020 World Health Organization (WHO) mengemukakan data berupa angka pemberian ASI Eksklusif secara global, sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI Eksklusif selama 2015-2020 dari 50% target pemberian ASI Eksklusif yang telah ditargetkan WHO. Rendahnya pemberian ASI Eksklusif berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus (WHO, 2020)

Sebuah penelitian yang dilakukan Demasa (2006) tentang kelangsungan hidup bayi di perkotaan dan pedesaan Indonesia menemukan hasil bahwa faktor dominan yang berhubungan dengan kelangsungan hidup bayi adalah faktor waktu pemberian ASI. Pada penelitian ini juga disebutkan bahwa bayi yang tidak mendapatkan ASI mempunyai risiko kematian sebesar 26.19 kali dibandingkan bayi yang segera mendapatkan ASI.³ Penelitian lain menunjukkan bahwa durasi pemberian ASI sangat mempengaruhi ketahanan hidup bayi di Indonesia. Pada studi tersebut terbukti bahwa bayi yang mendapatkan ASI selama 6 bulan, memiliki ketahanan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang diberi ASI dengan durasi 4-5 bulan saja. Sementara lain bayi yang mendapatkan ASI dengan durasi 4-5 bulan mempunyai ketahanan hidup 2.6 kali (1/0.38) lebih tinggi dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI dengan durasi kurang dari 4 bulan.

Walaupun kampanye tentang pentingnya ASI sudah sering dilakukan oleh pemerintah maupun pihak Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang kesehatan, namun masih banyak ibu-ibu di Indonesia belum memberikan ASI kepada bayinya secara

optimal. Berdasarkan Profil Kesehatan Kesehatan Indonesia tahun 2011 yang bersumber dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2010 menunjukkan bahwa ibu di Indonesia yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya hanya 61.5 persen.

Sebenarnya banyak faktor yang berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI kepada bayi terutama ASI eksklusif. Sebuah penelitian mengatakan ibu yang suaminya mendukung pemberian ASI eksklusif berpeluang memberikan ASI eksklusif 2 (dua) kali daripada ibu yang suaminya tidak mendukung pemberian ASI eksklusif.

Pada penelitian lain ditemukan pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman ibu adalah faktor predisposisi yang berpengaruh positif terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Dari segi faktor pendorong, dukungan tenaga kesehatan yang membantu persalinan paling nyata pengaruhnya dalam keberhasilan ASI Eksklusif.

Salah satu bentuk dukungan dari tenaga kesehatan penolong persalinan terhadap keberhasilan pemberian ASI adalah menginformasikan kepada ibu tentang pentingnya ASI dan bagaimana menyusui yang benar agar pemberian ASI menjadi lancar. Peningkatan pengetahuan ibu tentang pelaksanaan ASI eksklusif sebaiknya dilakukan pada saat ibu menjalani masa kehamilan bukan pada saat ibu sudah melahirkan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep ASI eksklusif

1. Pengertian ASI eksklusif

Menurut WHO (2006), definisi ASI eksklusif adalah bahwa bayi hanya menerima ASI dari ibu, atau pengasuh yang diminta memberikan ASI dari ibu, tanpa penambahan cairan atau makanan padat lain, kecuali sirup yang berisi vitamin, suplemen mineral atau obat.

Pemberian ASI secara eksklusif menurut DepKes (2003) adalah pemberian ASI saja kepada bayi tanpa diberi makanan dan minuman lain sejak dari lahir sampai usia 6 bulan, kecuali pemberian obat dan vitamin.

2. Manfaat ASI eksklusif

Menurut (Sandra Fikawati,Ahmad Syafiq, 2015) Manfaat ASI Eksklusif yaitu:

a. Manfaat bagi Bayi

1) ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal Komposisi ASI sangat tepat bagi kebutuhan tumbuh kembang bayi berdasarkan usianya. Setelah usia 6 bulan, bayi harus mulai diberi makanan padat, tetapi ASI dapat diteruskan sampai usia 2 tahun atau lebih. 2) ASI menurunkan resiko kematian neonatal Sekitar 40% penyebab kematian bayi dikarenakan oleh penyakit infeksi, yaitu pneumonia dan diare. Bayi belum memiliki komponen kekebalan tubuh yang lengkap layaknya orang dewasa, sehingga bakteri dan virus lebih mudah berkembang. Makanan dan minuman selain ASI yang diberikan kepada bayi berpotensi untuk menjadi perantara masuknya bakteri dan virus ke tubuh bayi.

Selain itu bayi dapat memperoleh zat kekebalan tubuh ibu yang diperoleh melalui ASI. 3) ASI meningkatkan daya tahan tubuh bayiBayi yang diberikan colostrums secara ilmiah akan mendapatkan IgA (Imunoglobulin A) yang tidak terdapat dalam susu sapi. Badan bayi sendiri baru dapat membentuk sel kekebalan cukup banyak sehingga mencapai kadar protektif pada waktu berusia 9 sampai 12 bulan. ASI adalah cairan hidup yang mengandung zat kekebalan yang akan melindungi bayi

dari berbagai penyakit infeksi bakteri, virus, parasit, dan jamur. Kolostrum mengandung zat kekebalan 10-17 kali lebih banyak dari ASI matur. Zat kekebalan yang terdapat pada ASI antara lain akan melindungi bayi dari alergi dan penyakit infeksi seperti diare, infeksi telinga, batuk, dan pilek 4) Komposisi sesuai kebutuhan Pemberian ASI saja selama 6 bulan pertama kehidupan sudah dapat memenuhi kebutuhan bayi. Jumlah dan proporsi zat gizi yang terkandung pada ASI dari ibu dengan status gizi baik sudah tepat dan ideal untuk kebutuhan bayi. ASI juga memiliki kandungan gizi yang berbeda dari waktu ke waktu, yaitu dalam bentuk kolostrum hingga ASI matur. 5) Mudah dicerna, diserap, dan mengandung enzim pencernaan. Komposisi zat gizi ASI bukan hanya tepat dalam hal jumlah, tetapi proporsi zat gizi ASI juga membuat ASI mudah dicerna oleh bayi. ASI mengandung protein dan asam lemak dengan rasio yang pas, sehingga mudah dicerna oleh bayi. Adanya bakteri pencernaan yaitu bifidobakteri pada ASI juga merupakan factor penting bagi pencernaan manusia, salah satu perannya adalah mempermudah proses pencernaan sehingga penyerapan zat gizi lebih mudah dan lebih cepat. 6) Tidak menyebabkan Alergi Konsumsi ASI secara eksklusif membantu pematangan pelapis usus dan menghalangi masuknya molekul pemicu alergi. Kandungan IgA pada ASI berperan melapisi permukaan usus bayi yang masih rentan terhadap keberadaan protein asing pada usia kurang dari 6 bulan. 7) Mencegah Maloklusi/ Kerusakan Gigi Maloklusi merupakan ketidakaturan gigi yang memengaruhi estetika dan penampilan serta mengganggu fungsi pengunyahan, penelanan, ataupun bicara. Proses menyusu memungkinkan rahang bayi yang masih dalam proses perkembangan terbentuk lebih baik. ASI mengandung kalsium dalam jumlah cukup dan sesuai kebutuhan, sehingga dapat langsung dimetabolisme sistem pencernaan bayi untuk pembentukan jaringan sel tulang rahang dan tulang lainnya. Saat aktif menghisap, mulut bayi bergerak teratur dan berkesinambungan yang membantu proses pematangan sel tulang rahang. Anak yang tidak diberikan ASI cenderung memiliki oral habit, seperti menghisap jari dan cenderung mengalami tingkat keparahan maloklusi yang lebih tinggi dibandingkan anak yang mendapat ASI. b. Manfaat bagi Ibu 1) Mencegah pendarahan pasca persalinan Pemberian ASI segera setelah ibu melahirkan

merupakan metode yang efektif untuk mencegah pendarahan pasca persalinan. Berbagai studi secara konsisten menunjukkan adanya hubungan antara menyusui dengan proses pemulihan ibu pasca melahirkan. Isapan bayi pada puting payudara ibu akan merangsang kelenjar hipofisis bagian posterior untuk menghasilkan hormone oksitosin yang akan menyebabkan kontraksi otot polos disekitar payudara untuk mengeluarkan ASI dan kontraksi otot polos disekitar rahim untuk mengerut sehingga mencegah terjadinya pendarahan pasca persalinan yang merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu. 2) Mengurangi Anemia Setelah melahirkan ibu berisiko mengalami anemia, hal ini karena banyaknya darah yang keluar dari tubuh ibu saat proses melahirkan. Memberikan ASI segera setelah bayi lahir dapat mencegah pendarahan, sehingga dapat mengurangi risiko anemia pada ibu. 3) Mengurangi Risiko Kanker Ovarium dan Payudara Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa semakin lama dan sering ibu menyusui akan memberikan efek protektif terhadap kanker ovarium dan kanker payudara. 4) Memberikan rasa dibutuhkan Ibu merupakan tokoh utama dalam proses menyusui. Menyusui bayi dengan ASI merupakan fenomena yang menunjukkan peran seorang ibu pada awal kehidupan bayi. Secara psikologis proses menyusui akan menumbuhkan rasa bangga dan membuat ibu merasa dibutuhkan. 5) Sebagai metode KB Sementara Pemberian ASI dapat memengaruhi kerja hormone pada tubuh ibu yang dapat menghambat ovulasi. Diketahui pemberian ASI dapat menjadi KB alami yang efektif dengan beberapa ketentuan, yaitu : a) Bayi berusia kurang dari 6 bulan b) Bayi diberi ASI Eksklusif dengan frekuensi minimal 10 kali/hari c) Ibu belum menstruasi kembali.

3. Tahapan ASI eksklusif

Tahapan ASI eksklusif mencakup pemberian ASI tanpa tambahan makanan atau minuman lain selama 6 bulan pertama kehidupan bayi. Setelah itu, ASI dapat diteruskan bersamaan dengan makanan pendamping ASI hingga minimal 2 tahun atau lebih. Konsultasikan dengan petugas kesehatan untuk panduan yang lebih spesifik sesuai kondisi bayi.

2.2 Konsep ASI eksklusif

1. Pengertian ASI eksklusif

ASI eksklusif mengacu pada praktik memberikan ASI (Air Susu Ibu) sebagai satu-satunya sumber makanan dan minuman untuk bayi selama 6 bulan pertama kehidupannya. Artinya, bayi menerima hanya ASI tanpa tambahan makanan atau minuman lain, termasuk air. ASI eksklusif memberikan nutrisi yang optimal dan perlindungan kekebalan kepada bayi. Setelah 6 bulan, pemberian ASI dapat diteruskan bersama dengan makanan pendamping ASI hingga minimal 2 tahun atau lebih.

2. Manfaat ASI eksklusif

- a. ASI eksklusif menyediakan nutrisi yang lengkap dan tepat sesuai kebutuhan bayi dalam 6 bulan pertama kehidupannya.
- b. ASI mengandung antibodi dan faktor kekebalan yang membantu melindungi bayi dari infeksi dan penyakit
- c. Mendorong perkembangan saluran pencernaan bayi dengan memberikan enzim dan zat-zat penting.
- d. Kandungan asam lemak esensial dalam ASI mendukung perkembangan otak bayi.
- e. Memberikan momen keintiman antara ibu dan bayi, memperkuat ikatan emosional.
- f. ASI lebih mudah dicerna oleh bayi dibandingkan formula susu buatan.
- g. ASI dapat membantu mengurangi risiko alergi pada bayi.
- h. Terkait dengan pengurangan risiko obesitas, diabetes, dan penyakit kronis lainnya pada masa dewasa.
- i. ASI selalu tersedia dan ekonomis dibandingkan dengan penggunaan formula susu buatan.
- j. Praktis, tidak memerlukan persiapan khusus, serta tidak memerlukan pembelian formula susu buatan.

3. Teknik ASI eksklusif

- a. Pastikan posisi bayi dan ibu nyaman saat menyusui. Posisi bayi yang baik dapat

melibatkan kepala, leher, dan tubuhnya sejajar. kurangi stres dan temukan lingkungan yang tenang saat menyusui. Suasana yang nyaman dapat membantu produksi ASI.

- b. Frekuensi Menyusui yang Cukup secara sering membantu merangsang produksi ASI. Bayi baru lahir umumnya perlu disusui setidaknya 8-12 kali sehari.
- c. Pastikan bayi benar-benar tergantung pada puting susu, bukan hanya areola. Ini membantu bayi untuk mendapatkan ASI secara efektif.
- d. Awasi Tanda-tanda Lapar: Responsif terhadap tanda-tanda lapar bayi seperti menggeliat, mencari-cari payudara, atau menggerakkan mulutnya.
- e. Hindari penggunaan botol dan dot pada 6 bulan pertama agar bayi terbiasa dengan puting ibu.
- f. Pastikan lidah bayi dapat mencakup sebagian besar areola di sekitar puting susu untuk menyusui yang efektif.
- g. Pastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup, makan dengan baik, dan minum air yang cukup untuk mendukung produksi ASI.
- h. Jika ada masalah atau kekhawatiran, konsultasikan dengan penyedia perawatan kesehatan atau konselor laktasi.
- i. Memberikan ASI eksklusif memerlukan kesabaran. Konsistensi dalam memberikan ASI dan mendukung prosesnya sangat penting.

2.3 Konsep ASI eksklusif

1. Pengertian ASI eksklusif

ASI eksklusif atau lebih tepat pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberikan air susu tanpa makanan tambahan lain dianjurkan sampai 6 bulan dan disusui sedini mungkin (Siswoyo, 2014). Pemberian ASI eksklusif sampai bayi umur 6 bulan dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit penyebab kematian bayi. Selain menguntungkan bayi, pemberian ASI Eksklusif juga menguntungkan ibu, yaitu mengurangi perdarahan pasca persalinan, mengurangi kehilangan darah pada saat haid mempercepat pencapaian berat badan sebelum hamil, mengurangi

risiko kanker payudara, dan kanker rahim. Meskipun menyusui dan ASI sangat bermanfaat, diperkirakan 85 persen ibu-ibu di dunia tidak memberikan ASI secara optimal. Hal ini tampak bahwa pemberian ASI eksklusif seperti yang direkomendasikan oleh WHO (2002) masih jarang dipraktikkan oleh ibu-ibu di berbagai negara, karena berbagai faktor, seperti sosial, budaya, ekonomi, dan politik (Widodo, 2011).

Pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif di dunia masih rendah. Berdasarkan data dari United Nations Children's Fund (UNICEF) pada tahun 2012 hanya 39% bayi di bawah usia 6 bulan yang mendapatkan ASI secara eksklusif di seluruh dunia, angka tersebut juga tidak mengalami kenaikan pada tahun 2015, yaitu hanya 40% keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di seluruh dunia. Cina yang merupakan salah satu negara dengan jumlah populasi penduduk yang cukup besar di dunia hanya memiliki angka keberhasilan ASI eksklusif sebesar 28%. Sedangkan negara-negara yang menduduki posisi 3 angka pemberian ASI eksklusif terendah dunia menurut data UNICEF antara lain Somalia, dan Afrika Selatan (WHO, 2015).

2. Fungsi ASI Eksklusif

ASI eksklusif memiliki banyak manfaat, termasuk memberikan nutrisi optimal, melindungi bayi dari infeksi, dan membangun ikatan emosional antara ibu dan anak. ASI juga dapat membantu melindungi ibu dari risiko penyakit seperti kanker payudara dan rahim. Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama juga disarankan oleh organisasi kesehatan internasional untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal.

3. Frekuensi ASI normal

Pola pengeluaran ASI normal melibatkan frekuensi pemberian ASI yang cukup sering, terutama pada awal-awal menyusui untuk merangsang produksi ASI. Secara umum, bayi baru lahir diberikan ASI sekitar 8-12 kali dalam 24 jam. Sementara itu, pola pengeluaran ASI dapat berubah seiring waktu sesuai dengan kebutuhan dan pertumbuhan bayi. Memahami isyarat bayi seperti gerakan iseng, mencari puting, atau kegelisahan dapat membantu menentukan kapan bayi membutuhkan ASI. Konsistensi dan ketekunan dalam menyusui juga dapat memperkuat .

3. Faktor Yang Mempengaruhi ASI eksklusif

a) Tingkat pengetahuan ibu

Tingkat pengetahuan ibu mengenai manfaat ASI eksklusif dapat memengaruhi keputusan untuk memberikan ASI.

b) Dukungan Sosial

Dukungan dari keluarga, teman, dan masyarakat dapat memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif.

c) Pekerjaan Ibu

Tuntutan pekerjaan ibu dapat memengaruhi ketersediaan waktu dan tempat untuk memberikan ASI

d) Persepsi Mengenai ASI

Pandangan dan persepsi ibu terhadap ASI, termasuk keyakinan budaya dan norma sosial, dapat memainkan peran penting.

e) Dukungan Kesehatan

Akses ibu ke layanan kesehatan, termasuk konseling dan bantuan dari tenaga kesehatan, dapat memengaruhi pemberian ASI eksklusif.

f) Kemampuan Finansial

Ketersediaan sumber daya finansial ibu dapat mempengaruhi aksesnya terhadap makanan dan layanan kesehatan yang mendukung pemberian ASI eksklusif.

g) Pengalaman Sebelumnya

Pengalaman ibu dengan pemberian ASI pada kehamilan atau anak sebelumnya dapat memengaruhi keputusannya.

h) Iklan dan Promosi Susu Formula

Pengaruh iklan dan promosi susu formula dapat memengaruhi pemahaman ibu mengenai manfaat ASI eksklusif.

i) Kesehatan Ibu dan Bayi: Kondisi kesehatan ibu dan bayi dapat mempengaruhi

kemampuan ibu untuk memberikan ASI eksklusif.

- j) Faktor Lingkungan: Lingkungan tempat tinggal ibu, seperti ketersediaan air bersih dan sanitasi, juga dapat memengaruhi kelayakan dan praktik .

untuk mengatasinya. Dengan

- k) Perolehan Pengetahuan Tambahan

Meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif dan cara mengatasi gangguan dapat membantu.

- l) Dukungan Sosial

Meminta dukungan dari keluarga, teman, atau komunitas dapat membantu mengatasi hambatan yang mungkin timbul.

- m) Jadwal Menyusui yang Teratur

Membuat jadwal yang teratur untuk menyusui dapat membantu menciptakan rutinitas yang mempermudah pemberian ASI eksklusif.

- n) Pijat dan Kondisi Relaksasi

Pijatan dan kondisi relaksasi dapat membantu meningkatkan produksi ASI dan mengatasi stres yang dapat mengganggu pemberian ASI.

- o) Konseling Laktasi

Mengambil bantuan dari konselor laktasi atau tenaga kesehatan yang terlatih dapat memberikan solusi khusus untuk masalah menyusui.

- p) Manajemen Stres

Mengelola stres dengan cara seperti meditasi atau olahraga dapat membantu meningkatkan keseimbangan hormonal dan produksi ASI.

- q) Penuhi Kebutuhan Gizi

Memastikan asupan gizi yang cukup untuk ibu dapat mendukung produksi ASI yang memadai.

- r) Pemilihan Peralatan Menyusui yang Tepat

Memastikan kenyamanan dan keefektifan peralatan menyusui seperti pompa ASI yang baik dapat membantu mengatasi gangguan.

s) Konsultasi dengan Ahli Kesehatan

Jika mengalami masalah kesehatan tertentu, berkonsultasi dengan ahli kesehatan dapat memberikan solusi yang spesifik.

t) Kesadaran akan Manfaat ASI Eksklusif

Menyadari manfaat jangka panjang dari pemberian ASI eksklusif dapat meningkatkan motivasi dan tekad untuk mengatasi gangguan yang mungkin muncul. Kelelahan akibat aktivitas yang tinggi dapat memerlukan lebih banyak tidur untuk menjaga keseimbangan energi yang telah dikeluarkan. Hal tersebut terlihat pada seseorang yang telah melakukan aktivitas dan mencapai kelelahan. Dengan demikian, orang tersebut akan lebih cepat untuk dapat tidur karena tahap tidur gelombang lambatnya (NREM) diperpendek.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung praktik ASI eksklusif
2. Memahami hambatan dan tantangan yang dihadapi ibu dalam memberikan ASI eksklusif
3. Memberikan kontribusi pada peningkatan kesehatan bayi dan ibu secara keseluruhan

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian ibu untuk memahami dampak positif pemberian ASI eksklusif pada kesehatan bayi, termasuk pertumbuhan optimal, kecerdasan, dan kekebalan tubuh. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang manfaat kesehatan jangka panjang bagi ibu, seperti perlindungan dari penyakit kronis dan pemulihan postpartum yang lebih baik.

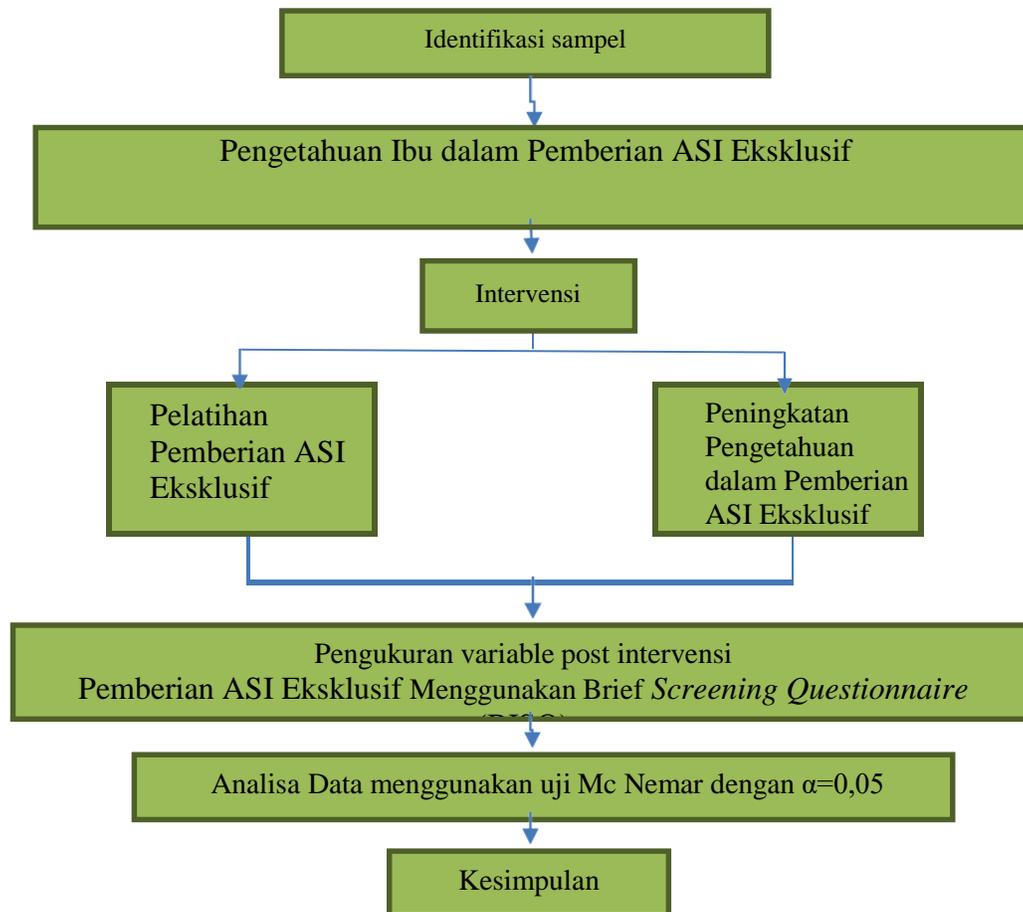
BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan desain eksperimen dengan intervensi berupa pelatihan pemberian ASI eksklusif dan dukungan konseling laktasi. Metode yang diterapkan adalah One Group Pre-Post Test Design. Peneliti akan mengevaluasi kualitas ASI eksklusif yang diberikan oleh ibu sebelum dan sesudah mendapatkan intervensi ibu dan dukungan konseling laktasi.

4.2 Tahapan dan Rencana Penelitian



Gambar 4.1 Tahapan dan Rencana Penelitian

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TPMB Widyaningrum, SST Desa Geger Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

4.4 Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi adalah seluruh ibu usia 26-29 tahun sebanyak 20 ibu. Sampel yang digunakan adalah ibu usia 26 –29 tahun. Teknik pengambilan menggunakan *accidental*

4.5 Variabel Penelitian

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif dan dukungan konseling laktasi sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kualitas ASI Eksklusif pada ibu usia 26-29 tahun

Instrumen

Pengukuran kualitas ASI Eksklusif menggunakan kuesioner *Brief Screening Questionnaire* (BISQ) yang mengkaji kualitas ASI Eksklusif dari beberapa faktor antara lain Pengetahuan Ibu, Dukungan Sosial, Persepsi Mengenai ASI, dan Kemampuan Finansial.

Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Skor
1.	Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif	Memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan kepada ibu menyusui dalam memberikan Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif kepada bayinya.		
2.	Dukungan Konseling Laktasi	Bantuan emosional dan informasi yang diberikan kepada ibu menyusui untuk membantu mereka mengatasi tantangan dan menjalani proses menyusui dengan sukses.		

3.	Kualitas Tidur Bayi	Kualitas ASI eksklusif dinilai berdasarkan: a. Kecukupan Nutrisi Frekuensi terbangun dimalam hari b. kebersihan dalam pengambilan, penyimpanan, dan pemberian ASI c. Kuantitas ASI d. Kontinuitas ASI	Ordinal	Kualitas ASI 1. Baik 2. Kurang Baik
----	---------------------	--	---------	---

4.6 Pengumpulan Data

Intervensi diberikan dengan panduan SOP pelatihan pemberian asi eksklusif dan Dukungan Konseling Laktasi. ibu akan diberikan intervensi tahap pertama berupa ibu, kemudian dilanjutkan dengan dukungan konseling laktasi.

4.7 Analisa Data

Analisa data menggunakan uji Mc Nemar yang merupakan uji statistik yang digunakan pada data nominal berpasangan dengan $\alpha=0,05$.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pendidikan Orang Tua		
	SD/ SMP	0	0
	SMA	10	50
	Perguruan Tinggi	10	50
2.	Hubungan dengan bayi		
	Ayah	6	30
	Ibu	11	55
	Kakek	0	0
	Nenek	2	10
	Pengasuh	1	5
3.	Jenis Kelamin Bayi		
	Laki Laki	10	50
	Perempuan	10	50

2. Kualitas ASI eksklusif sebelum melakukan Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif dan Dukungan Konseling Laktasi

Tabel 5.2 Kualitas ASI ibu sebelum intervensi Pelatihan dan Dukungan Konseling Laktasi

No	Indikator	Frekuensi	Presentase (%)
----	-----------	-----------	----------------

1.	Lama tidur malam		
	< 9 jam	17	85
	≥ 9 jam	3	15
2.	Frekuensi terbangun di malam hari		
	< 3 kali	1	5
	≥ 3 kali	19	95
3.	Kesulitan memulai tidur		
	Ya	19	95
	Tidak	1	5
4.	Lama terbangun di malam hari		
	< 1 jam	1	5
	≥ 1 jam	19	95
5.	Rewel/ Menangis di malam hari		
	Ya	20	100
	Tidak	0	0
6.	Waktu untuk tidur kembali setelah terbangun		
	< 20 menit	8	40
	≥ 20 menit	12	60
7.	Kualitas Tidur		
	Baik	0	0
	Kurang baik	20	100

3. Kualitas ASI ibu sesudah melakukan Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif dan Dukungan Konseling Laktasi

Tabel 5.3 Kualitas ASI ibu sesudah intervensi Dukungan Konseling Laktasi dan Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif

No	Indikator	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Lama tidur malam		
	< 9 jam	2	10
	≥ 9 jam	18	90
2.	Frekuensi terbangun di malam hari		
	< 3 kali	20	100
	≥ 3 kali	0	0
3.	Kesulitan memulai tidur		
	Ya	1	5
	Tidak	19	95
4.	Lama terbangun di malam hari		
	< 1 jam	19	95
	≥ 1 jam	1	5
5.	Rewel/ Menangis di malam hari		
	Ya	0	0
	Tidak	20	100
6.	Waktu untuk tidur kembali setelah terbangun		
	< 20 menit	11	55
	≥ 20 menit	9	45
7.	Kualitas Tidur		
	Baik	11	55
	Kurang baik	9	45

4. Pengaruh Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif dan Dukungan Konseling Laktasi terhadap kualitas ASI ibu

Tabel 5.4 Pengaruh Dukungan Konseling Laktasi dan Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif terhadap kualitas ASI ibu

No.	Intervensi	Kualitas Tidur		Kualitas Tidur		p value
		Baik		Kurang Baik		
		f	%	f	%	
1.	Sebelum intervensi	0	0	20	100	0,001
2.	Sesudah intervensi	11	55	9	45	

5.2 Pembahasan

Pemberian ASI bukanlah sekedar memberi makanan kepada bayi. Sikap ibu saat mendekati bayinya dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada bayi. Sayangnya, tidak semua perempuan bisa memahami dan menghayati kodratnya, entah karena pengetahuan yang kurang memadai tentang menyusui atau pemahaman yang kurang tentang peran dan fungsi ibu. Akibatnya ASI menjadi terbuang percuma

(Susanti, 2002).

Menurut penelitian Damayanty (2015) bahwa terdapat hubungan antara kontak awal dan awal menyusui sedini mungkin segera setelah lahir dengan lama menyusui. Demikian pula ibu yang segera kontak dan menyusui bayinya serta tidur dalam satu kamar sejak di rumah sakit sampai kembali ke rumah, ternyata sebanyak 77% ibu berhasil menyusui bayinya (Damayanty S, Nurdianti, 2015).

ASI eksklusif merupakan pemberian ASI secara murni sejak bayi lahir sampai usia 6 bulan. Bayi hanya diberi ASI tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, kecuali sirup obat untuk terapi dan tanpa pemberian makanan tambahan lain, seperti pisang, bubur, biskuit, atau nasi tim (Eko Budi Santoso., 2018).

Pemberian ASI eksklusif memberikan manfaat bagi bayi dan ibu. Bayi yang diberikan ASI eksklusif berdasarkan penelitian dinegara maju, akan mengalami penurunan angka infeksi saluran pernafasan bawah, infeksi telinga, diare, otitis media dan infeksi saluran kemih. Manfaat pemberian ASI eksklusif pada ibu yang menyusui bayinya yaitu dapat mencegah terjadinya perdarahan postpartum, dapat menunda kehamilan, mempercepat proses pengecilan rahim, praktis, murah dan mengurangi kemungkinan perkembangan kanker payudara (Dewi dkk, 2019).

Data dari WHO, 44% dari bayi baru lahir di dunia yang mendapat ASI dalam waktu satu jam pertama sejak lahir, bahkan masih sedikit bayi di bawah usia enam bulan disusui secara eksklusif. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Afrika Tengah sebanyak 25%, Amerika Latin dan Karibia sebanyak 32%, Asia Timur sebanyak 30%, Asia Selatan sebanyak 47%, dan Negara berkembang sebanyak 46%. Secara keseluruhan, kurang dari 40% anak di bawah usia enam bulan diberi ASI eksklusif (World Health Organization (WHO), 2018).

Faktor pengetahuan dan informasi yang didapat akan mempengaruhi niat seorang ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Faktor yang berpengaruh terhadap niat ibu hamil dalam memberikan ASI Eksklusif yaitu usia kehamilan, norma sosial, pekerjaan ibu, dan pengalaman menyusui ibu (Jatmika, 2015). Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Motoboi Kecil.

Berdasarkan tabel 5.3, diketahui bahwa setelah diberikan Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif dan Dukungan Konseling Laktasi, lebih dari sebagian ibu memiliki kualitas ASI baik (55%). Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa $p=0,001$ artinya Pelatihan Pemberian ASI dan Dukungan Konseling Laktasi mempengaruhi kualitas ASI karena terdapat perbedaan kualitas ASI sebelum dan setelah diberikan intervensi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yelva Febriani (2021) bahwa Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif dan Dukungan Konseling Laktasi mempengaruhi kualitas ASI. Namun dalam penelitian ini, ibu yang diberikan intervensi adalah ibu yang berusia 26-29 tahun.

Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif yang sangat penting untuk mendukung kesehatan dan perkembangan bayi. Dalam pelatihan ini, ibu diajarkan tentang teknik menyusui, pentingnya memberikan ASI eksklusif, dan cara mengatasi potensi masalah yang mungkin timbul selama proses pemberian ASI ASI eksklusif memberikan sejumlah manfaat yang penting untuk kesehatan dan perkembangan bayi. Pertama, ASI mengandung nutrisi lengkap yang sesuai dengan kebutuhan bayi, termasuk protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral. Ini membantu memenuhi kebutuhan gizi yang kritis selama periode pertumbuhan awal. Selain itu, ASI memiliki antibodi dan zat kekebalan lainnya yang membantu melindungi bayi dari infeksi dan penyakit. ASI eksklusif juga dapat mengurangi risiko alergi pada bayi. Kandungan nutrisi yang konsisten dalam ASI mendukung perkembangan sistem pencernaan dan kecerdasan bayi. Selain manfaat kesehatan, ASI eksklusif juga menciptakan ikatan emosional antara ibu dan bayi. Kontak kulit dengan kulit selama menyusui dapat meningkatkan rasa keamanan dan kenyamanan bayi. Selain itu, menyusui juga membantu ibu pulih lebih cepat setelah persalinan dan dapat membantu mengurangi risiko beberapa penyakit kronis seperti kanker payudara dan ovarian pada ibu. Secara keseluruhan, ASI eksklusif memberikan manfaat yang luar biasa untuk kesehatan dan kesejahteraan jangka panjang baik bagi bayi maupun ibu. Dukungan Konseling Laktasi merupakan Dukungan konseling melibatkan bantuan dan informasi dari seorang konselor laktasi untuk membantu ibu dalam perjalanan menyusui. Ini dapat mencakup edukasi mengenai teknik menyusui yang benar, penanganan masalah umum seperti engorgement atau puting lecet, serta memberikan dukungan emosional.

Konselor laktasi juga dapat membantu ibu memahami pola makan bayi, merencanakan penyusuan yang efektif, dan menangani situasi di mana ibu menghadapi tantangan dalam memberikan ASI. Dengan dukungan konseling laktasi, ibu dapat merasa lebih percaya diri dan terbantu dalam mencapai keberhasilan

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh responden (100%) mempunyai Pengetahuan kurang baik sebelum diberikan Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif dan Dukungan Konseling Laktasi,.
2. Lebih dari sebagian responden (55%) memiliki Pengetahuan baik setelah diberikan Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif dan Dukungan Konseling Laktasi,.
3. Terdapat pengaruh Pengetahuan ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Profesi Kebidanan

Bidan dapat memasukkan Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif dan Dukungan Konseling Laktasi ke dalam bagian dari asuhan yang diberikan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memanfaatkan Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif dan Dukungan Konseling Laktasi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas ASI

DAFTAR PUSTAKA

- Aswitami, N. G. A. P., & Udayani, N. P. M. Y. (2019). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Durasi Tidur Pada Bayi Umur 1-3 Bulan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(2), 1–6.
- Dwi Ertian & Elga Yuspita Miftakhul. (2021). Effectiveness Of Massage And Baby SPA (Swim) On The Suitability Of The Development Of Infants Aged 3-9 Months In Midwife Privite Practice Zaenab in Sembung Hamlet, Tungklur Village, Badas District, Kediri Regency. *Midwiferia*, 7(2). 20-38.
- Hartini. (2010). *Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tingkat Kualitas Tidur Bayi 1-3 Tahun*.
- Kusumastuti, N. A., Tamtomo, D., & Salimo, H. (2016). Effect of Massage on Sleep Quality and Motor Development in Infant Aged 3-6 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 1(3), 161–169.
- Mellysa Rosalina, Riri Novayelinda, & Widia Lestari. (2022). Gambaran Kualitas Tidur Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Medika Utama*. 3(4). 2956-2965.
- Pratiwi, T. (2021). Pengaruh Pijat bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1- 6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 07(1), 9–13.
<https://media.neliti.com/media/publications/432618-none-51a7a905.pdf>
- Shofa, L., & Yunani, H. R. (2014). *Pengaruh Pijat Bayi terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Poliklinik Kesehatan Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak*.
- Tim Promkes RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. 2023. Apa Benar Kualitas Tidur Bayi Berpengaruh pada Kesehatan?. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Yelva Febriani & Siti Munawarah. (2021). Baby Massage Dan Baby Swimming Lebih Berpengaruh Dari Baby Massage Dan Baby Gym Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan. *Maternal Child Health Care Journal*, 3(3), 554-564.

KUESIONER

No. Responden

**PENGETAHUAN MENGENAI ASI EKSKLUSIF DI DESA GEGER
KECAMATAN TURI KABUPATEN LAMONGAN**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan melingkari jawaban yang sesuai!

1. Apakah yang dimaksud dengan ASI eksklusif ?
 - a. Makanan alamiah bagi bayi sampai usia 2 tahun.
 - b. Pemberian ASI ditambah susu formula sampai usia 6 bulan.
 - c. Pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan lain atau makanan padat sampai usia 6 bulan
 - d. Pemberian ASI ditambah susu formula dan makanan padat sampai usia 2 tahun.
2. ASI yang pertama kali keluar atau yang disebut kolustrum seharusnya
 - a. Tidak disusukan pada bayi
 - b. Langsung disusukan pada bayi
 - c. Dibuang karena mengandung racun
 - d. Ditampung tetapi tidak diberikan pada bayi
3. Pada hari keberapa ASI mengandung kolustrum... .
 - a. 1-2
 - b. 1-4
 - c. 1-10
 - d. 1-30
4. Menurut ibu, kapan seorang bayi harus segera diberikan ASI pertamanya?
 - a. Segera setelah bayi lahir atau maksimal 1 jam setelah lahir.
 - b. Menunggu ibu untuk benar-benar siap memberikan ASI.
 - c. Setelah bayi diberikan susu formula untuk latihan menghisap, barulah diberikan ASI pertama.
 - d. Menunggu bayi menangis karena kelaparan.
5. Berapa lama bayi diberikan ASI saja?
 - a. 0-1 bulan
 - b. 0-6 bulan
 - c. 2-4 bulan
 - d. 0-2 tahun
6. Apakah manfaat yang didapat dari pemberian ASI ?
 - a. Memberi nutrisi
 - b. Untuk pertumbuhan dan perkembangan anak
 - c. Meningkatkan daya tahan tubuh bayi
 - d. Semua jawaban benar
7. Apa saja kandungan yang terdapat dalam ASI ?
 - a. Kolostrum
 - b. Antibodi

- c. Protein susu, karbohidrat, lemak
 - d. Semua benar
8. Menurut ibu, apa keunggulan bayi yang diberi ASI eksklusif dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif ?
- a. ASI eksklusif bikin anak cerdas dan mandiri
 - b. Menghemat pengeluaran
 - c. Mengembalikan berat badan ibu
 - d. Menjalin hubungan emosional/kasih sayang
9. ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi karena
- a. Mengandung enzim pencernaan
 - b. mengandung DHA (dokosaheksanoik)
 - c. mengandung ARA (asam arakidonat)
 - d. Mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan zat gizi lainnya
10. Manfaat apa yang didapatkan oleh ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif?
- a. Menunda masa subur pasca melahirkan
 - b. Proses pengembalian rahim menjadi lama
 - c. Berat badan ibu menjadi tidak stabil
 - d. Payudara menjadi kendur

Lampiran 4

Data responden sebelum Perlakuan

No Re sp.	Jenis Kelamin	Umur	Berat Badan	Pendidikan Ortu	Hubungan dengan anak	Lama anak tidur malam (jam)	Frekuensi terbangun malam (kali)	Kesulitan memulai tidur	Lama terbangun di malam hari (jam)	Rewel/ menangis di malam hari	Waktu untuk tidur kembali setelah terbangun (menit)	Σ Skor	Kualitas Tidur
1.	P	5	7,1	PT	Ibu	0	0	0	0	0	0	0	1
2.	L	4	7,5	SMA	Ayah	0	0	0	0	0	0	0	1
3	L	9	8,5	PT	Ayah	1	0	0	0	0	0	1	1
4	P	6	7,1	PT	Ibu	0	0	1	0	0	0	1	1
5	P	11	8,8	PT	Ibu	0	0	0	1	0	1	2	1
6	P	9	9	PT	Ibu	0	0	0	0	0	0	0	1
7	L	16	12	SMA	Ibu	0	0	0	0	0	0	0	1
8	L	4	6,5	PT	Ayah	0	0	0	0	0	0	0	1
9	L	9	8	SMA	Pengasuh	0	0	0	0	0	0	0	1
10	P	3	5,7	SMA	Nenek	0	0	0	0	0	1	1	1
11	P	8	8,9	SMA	Nenek	0	0	0	0	0	0	0	1
12	L	6	7	SMA	Ibu	0	0	0	0	0	1	1	1
13	L	12	8,9	SMA	Ibu	0	0	0	0	0	1	1	1
14	P	10	8,5	SMA	Ayah	0	0	0	0	0	0	0	1
15	P	2	6	PT	Ibu	0	0	0	0	0	1	1	1
16	P	2	5,5	PT	Ibu	0	0	0	0	0	1	1	1
17	L	5	6,7	SMA	Ayah	0	0	0	0	0	0	0	1
18	P	7	6,9	PT	Ibu	0	0	0	0	0	1	1	1
19	L	18	9,9	PT	Ayah	1	0	0	0	0	0	1	1
20	L	22	10,5	SMA	Ibu	1	0	0	0	0	1	2	1

Kualitas tidur: Kualitas tidur baik skor 6 kode 1 Kualitas tidur kurang baik skor <6 kode 2	Lama Tidur Malam < 9 jam skor 0 ≥ 9 jam skor 1	Frekuensi terbangun malam < 3 kali skor 1 ≥ 3 kali skor 0
Kesulitan memulai tidur Ya skor 0 Tidak skor 1	Lama terbangun di malam hari < 1 jam skor 1 ≥ 1 jam skor 0	Rewel/ menangis malam hari Ya skor 0 Tidak skor 1
Waktu Kembali tidur setelah terbangun < 20 menit skor 1 ≥ 20 menit skor 0	Kualitas Tidur Kurang baik kode 1 Baik kode 2	

Data responden Setelah Perlakuan

No Resp.	Jenis Kelamin	Umur	Berat Badan	Pendidikan Ortu	Hubungan dengan anak	Lama anak tidur malam (jam)	Frekuensi terbangun malam (kali)	Kesulitan memulai tidur	Lama terbangun di malam hari (jam)	Rewel/ menangis di malam hari	Waktu untuk tidur kembali setelah terbangun (menit)	Σ skor	Kualitas Tidur
1.	P	5	7,1	PT	Ibu	1	1	1	1	1	1	6	2
2.	L	4	7,5	SMA	Ayah	1	1	1	1	1	1	6	2
3	L	9	8,5	PT	Ayah	1	1	1	1	1	1	6	2
4	P	6	7,1	PT	Ibu	1	1	1	1	1	1	6	2
5	P	11	8,8	PT	Ibu	1	1	0	1	1	0	4	1
6	P	9	9	PT	Ibu	1	1	1	1	1	1	6	2
7	L	16	12	SMA	Ibu	1	1	1	1	1	1	6	2
8	L	4	6,5	PT	Ayah	1	1	1	1	1	1	6	2
9	L	9	8	SMA	Pengasuh	1	1	1	1	1	1	6	2
10	P	3	5,7	SMA	Nenek	0	1	1	1	1	0	4	1
11	P	8	8,9	SMA	Nenek	1	1	1	1	1	1	6	2
12	L	6	7	SMA	Ibu	1	1	1	1	1	0	5	1
13	L	12	8,9	SMA	Ibu	1	1	1	1	1	0	5	1
14	P	10	8,5	SMA	Ayah	1	1	1	1	1	0	5	1
15	P	2	6	PT	Ibu	1	1	1	1	1	0	5	1
16	P	2	5,5	PT	Ibu	1	1	1	0	1	0	4	1
17	L	5	6,7	SMA	Ayah	1	1	1	1	1	1	6	2
18	P	7	6,9	PT	Ibu	0	1	1	1	1	0	4	1
19	L	18	9,9	PT	Ayah	1	1	1	1	1	1	6	2
20	L	22	10,5	SMA	Ibu	1	1	1	1	1	0	5	1

Lampiran 5

Hasil SPSS

Sebelum & Sesudah

Sebelum	Sesudah	
	Kurang baik	Baik
Kurang baik	9	11
Baik	0	0

Test Statistics^a

	Sebelum & Sesudah	
	N	20
Exact Sig. (2-tailed)	h	,001 ^b

a. McNemar Test

b. Binomial distribution used.

Biodata ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ponco Indah arista sari
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten ahli
4	NIP/NIK	19850310201702082
5	NIDN	0710038501
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 10 maret 1985
7	E-mail	pmdanaristaszumanto@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085335340333
9	Alamat Kantor	Jl raya plalangan plosowahyu km 3 lamongan
10	Nomor Telepon/Fax	0322 322356
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	Belum ada
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Gizi Dalam Kespro
		2. Asuhan Kebidanan Pasca Salin dan Menyusui
		3. Dokumentasi Kebidanan
		4. Komunikasi Kesehatan
		5. Psikologi Dalam Praktik Kebidanan
		6. Terapi Komplementer
		7. Estetika Kebidanan
		8. Anatomi dan Fisiologi
		9. Asuhan Kebidanan Komplementer
		10. Managemen Dalam Pelayanan Kebidanan
		11. Kewirausahaan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Ngudi Waluyo Semarang	Universitas Airlangga Surabaya	
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kesehatan masyarakat	
Tahun Masuk-Lulus	2007-2008	2014-2016	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perbedaan frekuensi diare bayi yang diberikan asi dan susu formula	Faktor-faktor yang memepengaruhi keikutsertaan ibu hamil untuk pmtct	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. djati		

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Hubungan Stimulasi Orang Tua Tentang Toilet Training Dengan Kemandirian Anak Usai 3-5 Tahun Dalam Mengontrol BAB dan BAK	UMLa	500.000,00
2	2019	Pengaruh Kemampuan Vulva Hygiene Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum	Mandiri	500.000
3	2019	Efektifitas Kelas Balita Terhadap pemanfaatan Buku KIA	Kemendik dikti	20.000.000
4	2019	Pengaruh Aromaterapi Ginger Oil Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum	Mandiri	250.000
5.	2021	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Menyusui Pada Masa Pandemi Covid-19	Mandiri	250.000
6	2021	Peningkatan Pengetahuan Tentang pentingnya Konsumsi Sayuran Pada Ibu Nifas	UMLa	1.000.000

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupundari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Kegiatan Efektifitas Kelas Balita terhadap Pemanfaatan Buku KIA	Kemenristekdikti	20
2	2019	Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi tentang Manfaat Cuci Tangan di Ruang Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan	Mandiri	0,5
3	2020	Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi tentang Manfaat Cuci Tangan di Ruang Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan	Mandiri	0,5
4	2020	Edukasi Pasien Post Partum Tentang Cara Menyusui Yang Benar di Ruang Nifas RSUD Lamongan	Mandiri	0,5
5	2020	Ketahanan Dan Dukungan Pangan Bagi Masyarakat Dengan Sayurla (Sayuran Um Lamongan) Organik Di Masa Pandemi	UMLa	1
6	2021	Kegiatan Pemberian Edukasi Tentang Jajanan Sehat dan Cuci Tangan Pakai Sabun di MI Hidayatus Shibyan Karanggeneng Lamongan	UMLa	0,5
7	2021	Kegiatan Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang ASI Eksklusif di Ruang Bersalin RS Islam Muhammadiyah Sumberejo Bojonegoro	Mandiri	0,5
8	2021	Senam Otak Pada Balita dan Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Stunting Di Desa Tambakploso, Kec. Turi, Kab. Lamongan	Mandiri	0,5

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.*

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Hubungan Stimulasi Orang Tua Tentang Toilet Training Dengan Kemandirian Anak Usai 3-5 Tahun Dalam Mengontrol BAB dan BAK	Jurnal Sains dan Teknologi	2018
2	Pengaruh Kemampuan Vulva Hygiene Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum	Jurnal Oksitosin (Jurnal Ilmiah Kebidanan)	2019
3	Pengaruh Aromaterapi Ginger Oil Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum	The Indonesian Journal Of Public Health	2019
4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Menyusui Pada Masa Pandemi Covid-19	Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada	2021
5	Peningkatan Pengetahuan Tentang pentingnya Konsumsi Sayuran Pada Ibu Nifas	Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)	2021
6	Gizi Dalam Kebidanan	PT Global Eksekutif Teknologi	2021

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Unisla	Hubungan Stimulasi Orang Tua Tentang Toilet Training Dengan Kemandirian Anak Usai 3-5 Tahun Dalam Mengontrol BAB	Unisla

		dan BAK	
Dst.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

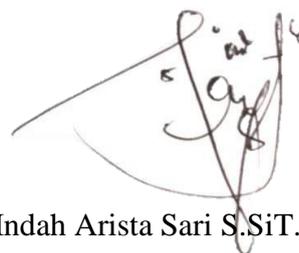
No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Genetika dan Biologi Reproduksi	2021		Yayasan Kita Menulis
2	Gizi Dalam Kebidanan	2021		PT Global Eksekutif Teknologi

H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Genetika dan Biologi Reproduksi	2021	Book chapter referensi	000345873
2	Gizi Dalam Kebidanan	2021	Book chapter referensi	000335446

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat

Lamongan, 10-02-2023



Ponco Indah Arista Sari S.SiT., M.Kes

**Disesuaikan dengan jabatan dalam tim pelaksana*

CURRICULUM VITAE
IDENTITAS DIRI

A. Ketua Peneliti

- 1 Nama : Andri Tri Kusumaningrum, S.SiT.,M.Kes
- 2 NIP/NIK : 19850717200610020
- 3 Tempat dan Tanggal Lahir : Surabaya, 17 Juli 1985
- 4 Golongan / Pangkat : III/c/ Lektor
- 5 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Lamongan
- 6 Alamat Rumah : Dsn.Platangan RT.05 RW.05 Ds.Piosowanyu
– Lamongan
- 7 No Telepon/ HP : 085334883549
- 8 Alamat e-mail : andri.trikusumaningrum17@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan
2006	DIII	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Kebidanan
2007	DIV	Universitas Ngudi Waluyo Ungaran	Bidan Pendidik
2010	S2	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Pendidikan Profesi Kesehatan

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
2020	Workshop Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Lamongan	2 hari
2019	Pelatihan Midwifery Update	Ikatan Bidan Indonesia dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan	5 hari
2017	Workshop “Rahasia Sukses agar Naskah Diterima Penerbit”	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	1 hari
2010	Pelatihan Standarisasi Asuhan Persalinan Normal	Pusat Pelatihan Klinik Sekunder Jawa Timur (P2KS)	10 hari

		Dinas Kesehatan Lamongan	
2010	Peralaman Metodologi Research	STIKES Muhammadiyah Lamongan	mandiri

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jurusan/Program Studi	Tahun Akademik
Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui	Kebidanan	D3 Kebidanan	2007- Sekarang
Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	Kebidanan	D3 Kebidanan	2007- Sekarang
Komunikasi Kesehatan	Kebidanan	D3 Kebidanan	2007- Sekarang
Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan	Kebidanan	D3 Kebidanan	2007- Sekarang

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana
2016	Efektifitas Kombinasi Stimulasi Oksitosin Dan Endorfin Massage Terhadap Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Primipara	Ketua	DIKTI
2017	Perkembangan Bahasa Melalui Metode Membacakan Buku Cerita Bergambar Pada Anak Prasekolah	Ketua	DIKTI
2018	Pengaruh Self Efficacy terhadap Kemampuan Mobilisasi Dini di RSUD Soegiri Lamongan	Ketua	UMLA
2021	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Menyusui Pada Masa Pandemi Covid-19	Ketua	UMLA
2021	Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Melalui Penggunaan Media Audio Visual	Anggota	UMLA
2021	Pemberian Dukungan Suami Terhadap Kejadian Gangguan Post Partum Mood	Anggota	mandiri

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2021	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Para Menyusui Pada Masa Pandemi Covid-19	Jurnal Kesehatan Masyarakat Husada, Sinta5
2021	Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Melalui Penggunaan Media Audio Visual	Jurnal Penelitian Kesehatan Forikes Vol 12, 2021
2021	Pemberian Dukungan Suami Terhadap Kejadian Gangguan Post Partum Mood	Jurnal Surya Vol.13, No.03, Des 2021
2021	Peningkatan Pengetahuan Tentang Pentingnya Konsumsi Sayuran Pada Ibu Nifas	Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irshad Vol.3 No.1 April 2021
2020	Perkembangan Bahasa Melalui Metode Membacakan Buku Cerita Bergambar Pada Anak Prasekolah	Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surabaya, Sinta 3
2018	Pengaruh Self Efficacy terhadap Kemampuan Mobilisasi Dini di RSUD Soegiri Lamongan	Jurnal Midpro Vol.12 No.1
2017	Pengaruh Peran Suami dengan ketepatan waktu Penggunaan Kontrasepsi Pascasalin Pada Ibu Menyusui	Jurnal Surya Vol.09, No 01, 2017
2016	Efektifitas Kombinasi Stimulasi Oksitosin Dan Endorfin Massage Terhadap Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Primipara	Jurnal Surya Vol.08, No 03, 2016

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Pantau/Peserta /Pembicara
-------	----------------	---------------	------------------------------

2021	Workshop Nasional Keperawatan Bidang Pre-ener-Bisnis: Minset Menuju Bidan Yang Mandiri, Akademis dan Berjiwa Enterpr"uner"	Universitas Muhammadiyah Lamongan	Peserta
2021	Mengoptimalkan stem cen Endogen Pada Ibu Hamil Dalam Rangka Mencapai Angka Harapan Hidup Lebih Baik	Umsia	Peserta
2019	Update Management Kegawatdaruratan Pre Eklampsia dan Eklampsia di Era Revolusi 4.0	Universitas Muhammadiyah Lamongan	Pembicara

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2019	Pembagian Masker Gratis Bersama IBI Ranting UMLA	Kabupaten Lamongan
2019	Pendidikan Kesehatan tentang Kesehatan Mata di TK Pembangunan Desa Bambang Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan	Desa Bambang Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan
2018	Pendidikan Kesehatan "Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan" Di Poli Obgin	RSUD Dr.Soegiri Lamongan
2018	Pendidikan Kesehatan Kontrasepsi Pasca Salm Di RSUD Dr.Soegiri Lamongan	RSUD Dr.Soegiri Lamongan
2017	Bakti Sosial dan Pengobatan Massal	Desa Dayu Kidul dan Desa Clebung
2017	Penyuluhan tentang kenamman resiko tinggi	Rumah Nandungan Muhammadiyah Sakit Lamongan
2016	Penyuluhan Kesehatan tentang ASI Eksklusif	Desa Balun Kecamatan Turi Lamongan
2016	Penyuluhan tentang GIZI Ibu hamil	Desa Barun Kecamatan Turi Lamongan

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi	Jangka Waktu
Koordinator Uji Praktikum Kebidanan	Universitas Muhammadiyah Lamongan	2016-2019
Ka.Prodi D3 Kebidanan	Universitas Muhammadiyah Lamongan	2019-2023

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggung jawabkannya.



an

Lamongan, 30 Agustus 2022

(Arifal Aris, S.Kep.,Ns.,M.Kes)

NIK. 19780821 200601 015

Yang Menyatakan,

Andri T

S.SiT.,M.Kes
10020

Biodata Anggota Pengusul

A. Identitas Diri

Nama	: Shinta Alifiana Rahmawati, S.ST., M.Keb.
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
NIP/NIK	: 19940629 202101 201
NIDN	: 0729069401
Tempat dan Tanggal lahir	: Rembang, 29 Juni 1994
E-mail	: shintaalifiana76@gmail.com
No. Telepon/ HP	: 082242610894
Alamat Kantor	: Jl. Raya Plalangan KM 2 Plosowahyu - Lamongan
Nomor Telepon/ Fax	: 0322323457
Mata Kuliah yang Diampu	1. Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopause
	2. Komunikasi Kesehatan
	3. Profesionalisme dalam Kebidanan
	4. Evidence Based Midwifery
	5. Asuhan Kebidanan

B. Riwayat Pendidikan

	D3	D4	S2
Nama Perguruan Tinggi	Akbid Karsa Mulia Semarang	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kebidanan	Kebidanan
Tahun Masuk-Lulus	2012-2015	2016-2017	2018-2020
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Studi Deskriptif Kualitas ANC dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam	Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dengan Tindakan	Studi Kualitatif Pengalaman Ibu Menyusui dalam Kehamilan di Wilayah

	Menghadapi Persalinan di Puskesmas Sedan Kabupaten Rembang	Pencegahan <i>Tuberculosis</i> (TBC) pada remaja	Puskesmas Gunem Kabupaten Rembang
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Suharsi, S.KM., M.Kes 2. Syamsul Arif, S.Kep, Ns.M.Kes (Biomed)	listyaningsih, S.KM., M.H.Kes	1. Dr. Mufdlilah, S.Pd., S.SiT., M.Sc 2. Prof. Djaswadi Dasuki, M.PH., Sp.OG(K)., Ph.D

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml
1	2020	<i>Exploring Impacts of Breastfeeding During Pregnancy to the Mother in Indonesian Society</i>	Pribadi	Rp20.000.000
2	2020	<i>Affecting and Inhibiting Factors for Exclusive Breastfeeding: Systematic Literature Review</i>	Pribadi	Rp1.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml
1.	-	-	-	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	<i>Exploring Impacts of Breastfeeding</i>	<i>International</i>	Vol. 12 Issue 4 ISSN 0975-2366

	<i>During Pregnancy to the Mother in Indonesian Society</i>	<i>Journal of Pharmaceutical Research</i>	DOI: https://doi.org/10.31838/ijpr/2020.12.04.060 2020
2	<i>Affecting and Inhibiting Factors for Exclusive Breastfeeding: Systematic Literature Review</i>	<i>Muhammadiyah Journal of Midwifery</i>	<i>Vol. 1 No. 1</i> E-ISSN: 2722-8088 DOI: https://doi.org/10.24853/myjm.1.1.1-11 2020

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>Proceedings The 6th International Conference on Public Health</i>	<i>Factors Associated with Maternal Provision of Exclusive Breastfeeding</i>	2019, Best Western Premier Hotel Solo

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Menyusui dalam Kehamilan	2021	188	Pustaka Panasea

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Lamongan, 6 September 2022

Anggota Pengusul,



(Shinta Alifiana Rahmawati, S.ST.M.Keb)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

SK MENTERI RISTEK DIKTI RI No : 880/KPT/1/2018

Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi & Bisnis – Fakultas Sains, Teknologi & Pendidikan

Website : www.umla.ac.id, Email : sekretariat@umla.ac.id, Telp: (0322) 322356

Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu Km 02 Lamongan, Kode Pos : 62218



SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/ PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ponco Indah Aristasari, S.SiT.,M.Kes

NIDN : 0710038501

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Alamat : Jl raya plalangan plosowahyu km 3 lamongan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul: **Peningkatan Pengetahuan Ibu Menyusui Dalam Pemberian Asi Eksklusif** yang diusulkan untuk tahun anggaran 2022 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas APB UM Lamongan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,

Ketua LPPM

Universitas Muhammadiyah Lamongan

Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIK. 198404052009046

Yang menyatakan,

Ponco Indah Aristasari, S.SiT.,M.Kes

NIDN. 0710038501

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aida Hartatik S.ST

Jabatan : Pemilik TPMB Aida Hartatik S.ST

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : Ponco Indah Aristasari,S.SiT

Hj. Andri Tri Kusumaningrum,S.SiT., M.Kes

Shinta Alifiana Rahmawati,S.ST., M.Keb

Jabatan Dosen : Universitas Muhammadiyah Lamongan

Pelaksanaan :

Telah melakukan Penelitian "Peningkatan Pengetahuan Ibu Menyusui Dalam Pemberian Asi Eksklusif"

Demikian surat ini dibuat agar digunakan sebagai mestinya.

Lamongan, 16 Januari 2023

Pemilik TPMB



Aida Hartatik, SST

